



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Yadi dan Kerbau Buleng



Penulis : Sabir
Ilustrator : Ariyadi Arnas

BACAAN UNTUK ANAK
USIA SD KELAS 1,2, DAN 3

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca dini/pramembaca. Berikut adalah tim Penyediaan Buku Bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan:

Pengarah : Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.
Penanggung Jawab : Dr. Hurip Danu Ismadi, M.Pd.
Ketua Pelaksana : Dr. Tengku Syarfina, M.Hum.
Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih, M.Pd.
Anggota : 1. Muhammad Sanjaya, S.Pd.
2. Febyasti Davela Ramadini, S.S.
3. Kaniah, M.Pd.
4. Wenny Oktavia, M.A.
5. Laveta Pamela Rianas, S.S.
6. Ahmad Khoironi Arianto, M.A.
7. Wena Wiraksih, S.Pd.I.
8. Dzulqornain Ramadiansyah, S.S.

©2019, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Program Penyediaan Bahan Bacaan Literasi
dalam rangka Gerakan Literasi Nasional



Bidang Pembelajaran
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur



Yadi dan Kerbau *Buleng*

SABIR

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Yadi dan Kerbau *Buleng*

Penulis : Sabir
Penyunting :
Ilustrator : Ariyadi Arnas
Penata Letak: Sabir

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun
Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

	Katalog Dalam Terbitan (KDT)
PB 398.209 598 4 SAB a	Sabir
	ISBN
	1. CERITA RAKYAT INDONESIA 2. KESUSASTRAAN ANAK INDONESIA

PENGANTAR KEPALA BIDANG

SEKAPUR SIRIH

Segala puji bagi Allah Pemilik Segala, atas segala nikmat yang tak terhitung sehingga buku *Yadi dan Kerbau Buleng*, ini bisa selesai.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yang telah memprakarsai terbitnya buku ini melalui Gerakan Literasi Nasional 2019. Terima kasih juga untuk istri dan anak saya, yang mendukung saya untuk terus berliterasi. Buku ini adalah tanda cinta dan kepedulian penulis kepada anak bangsa, juga kepada anak saya Mahfudz Sabda Mappunna.

Makassar, Mei 2019

Sabir

DAFTAR ISI

Sambutan Kepala Badan Bahasa	iv
Sekapur Sirih	v
Daftar Isi	vi
Yadi dan Kerbau <i>Buleng</i>	1
Glosarium	19
Biodata Penulis	20
Biodata Ilustrator	21
Biodata Penyunting	22

Yadi selalu pilih-pilih teman.
Dia selalu mau menang sendiri.
Dia akhirnya tak punya banyak teman.



Suatu hari,
Kakek membacakan cerita tentang Putri
Taddampali.



Putri Taddampali adalah Putri Raja Luwu.
Dia sangat cantik.
Namun sayang, dia terkena penyakit kulit.
Kulitnya penuh koreng dan bau.



Penyakit Putri Taddampali penyakit menular.
Semakin hari semakin parah.
Jika tidak diungsikan ke hutan, seluruh rakyat akan tertular.

Putri Taddampali tak ingin rakyat tertular.
Dia ikhlas diungsikan ke hutan.
Raja dan permaisuri sedih tak tertahan.



5



6

Suatu hari di tengah hutan.
Dia bertemu dengan kerbau *buleng*.
“Hussh....husshh,” usirnya.

Kerbau *buleng* itu malah mengejar Putri
Taddampali.
Putri Taddampali berlari ketakutan.



Putri Taddampali terjatuh, lalu pingsan.
Kerbau *buleng* itu menjilati luka Putri
Taddampali.



Saat Putri Taddampali siuman, kulitnya sudah mulus kembali. Tak ada lagi koreng di kulitnya. Putri Taddampali kembali menjadi putri yang cantik.



11



12

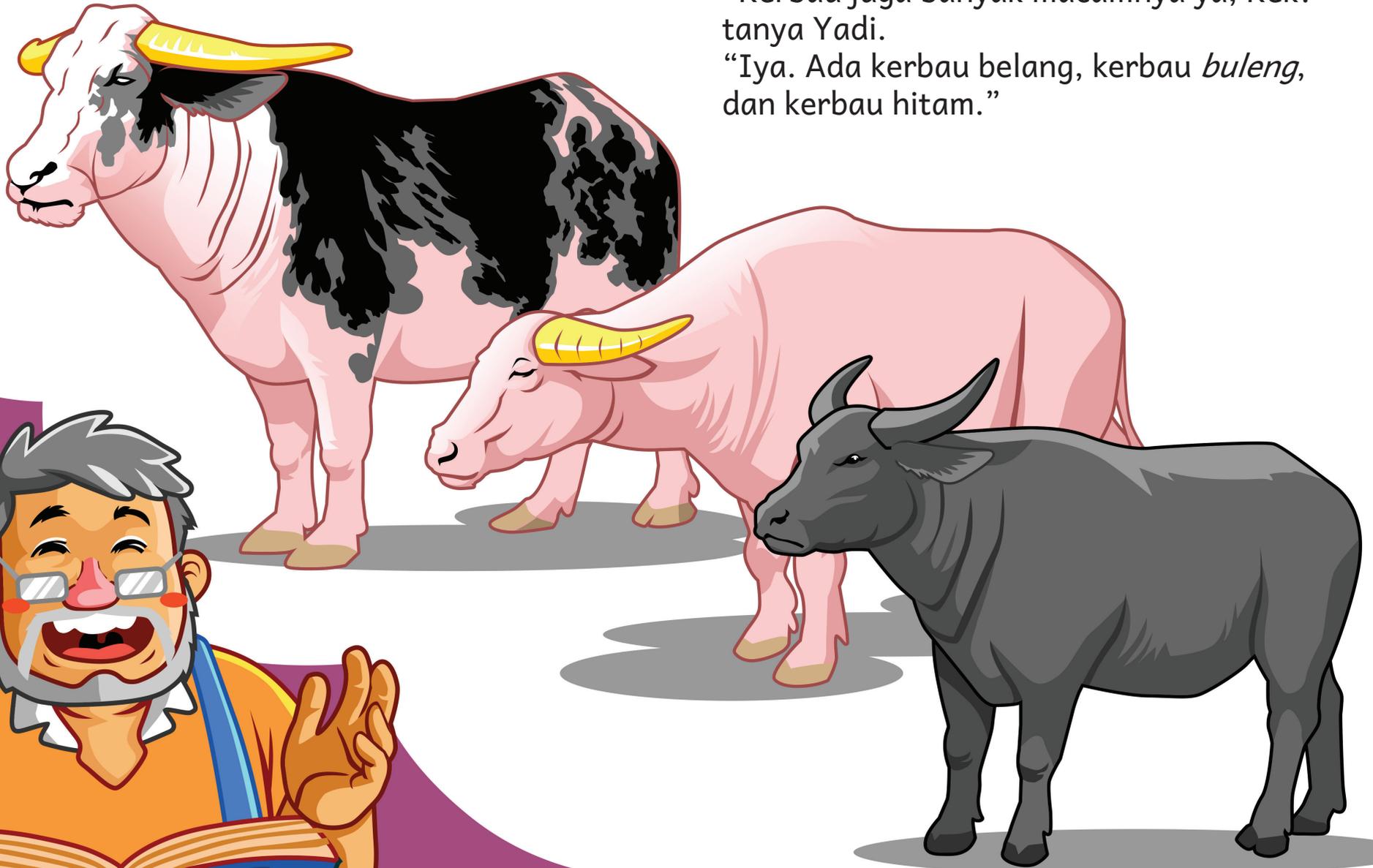
Sejak kejadian itu, orang-orang Bugis berpantang menyembelih kerbau *buleng*. Kerbau *buleng* tidak boleh dimakan. Kerbau *buleng* hanya untuk membajak sawah.

Kakek masih melanjutkan cerita. Tentang kerbau belang yang ada di Tana Toraja. “Kerbau belang dipakai untuk upacara adat di Tana Toraja.” ucap Kakek.



“Kerbau juga banyak macamnya ya, Kek?”
tanya Yadi.

“Iya. Ada kerbau belang, kerbau *buleng*,
dan kerbau hitam.”



Sejak dibacakan cerita Putri Taddampali,
Yadi berubah menjadi anak yang ramah.
Dia ingin seperti Putri Taddampali.
Rela mengalah demi rakyat.

Kini Yadi tak pilih teman-teman.
Dia bermain dengan siapa saja.
Dia pun punya banyak teman bermain.



GLOSARIUM

Adat	: aturan yang dilaksanakan sejak dulu.
Berpantang	: tidak boleh.
<i>Buleng</i> (Bugis)	: bule. Berkulit putih.
Diungsikan	: dibawa pergi untuk menghindar.
Menular	: mengenai yang lain.

BIODATA PENULIS



Nama : Sabir
Pos-el : gemappangewa@gmail.com
Akun Facebook : S. Gegge Mappangewa
Alamat Kantor : Jl. Regency Barat Blok F 25 Telkomas
,
Makassar - Sulawesi Selatan
BidangKeahlian : Menulis

Riwayat Pekerjaan:

Tahun 2000—sekarang sebagai penulis lepas.

Tahun 2007—sekarang sebagai Guru di SIT Al Ashri
Makassar

Riwayat Pendidikan Tinggi

S1 Teknik Mesin Universitas Muslim Indonesia

Judul Buku dan Tahun Terbit

1. Sayat-Sayat Sunyi, 2019
2. Aku Anak Kajang, 2018

3. Sabda Luka, 2018
4. Sajak Rindu, 2017
5. Penghuni Saoraja, 2017
6. Penulisan Cerita Anak Berbasis Kearifan Lokal, 2016
7. Penulisan Cerita Rakyat, 2015
8. Lontara Rindu, 2012
9. Jurus-Jurus Menyontek, 2011
10. Rahasia Boneka Nasywa, 2009

Judul Penelitian dan Tahun Terbit:

1. Tidak ada

Informasi Lain:

Dilahirkan di Bilokka, Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan, 31 Desember 1974. Kini menetap di Makassar bersama istri (Nuvida RAF) dan putranya (Mahfudz Sabda Mappunna). Beberapa karyanya berupa cerpen dan novel menggunakan nama pena S. Gegge Mappangewa.

BIODATA ILUSTRATOR



Nama : Ariyadi Arnas
 Pos-el : ayasmonsterz@gmail.com
 Akun Facebook : Ariyadi Arnas
 Bidang Keahlian : desain logo dan ilustrasi

Riwayat Pekerjaan:

Tahun 2013 sebagai *Supplier Home Industry Ajinomoto*
 Tahun 2010 – sekarang sebagai *Design Freelancer*

Riwayat Pendidikan Tinggi

S1 Teknik Industri Universitas Hasanuddin

Karya dan Tahun Pelaksanaan

1. Logo Universitas Bosowa, 2016
2. Desain sampul buku Ide Ide Inovatif dalam Menghafal Al Quran, Ahmad Jazee, 2017
3. Desain sampul buku Metode Menghafal Al Quran, Cepat, Efektif, dan Menyenangkan, Ahmad Jazee, 2017

Informasi Lain:

Dilahirkan di Ujung Pandang, 24 Juni 1985. Menetap di Malang bersama istri (Helen Anritawati) dan dua anaknya (Sakura Raihanah Ayasputri dan Yuki Mahirah Ayasputri).

Putri Taddampali mengidap penyakit menular yang tak bisa disembuhkan. Tak ada jalan lain, Putri Taddampali harus diungsikan ke hutan agar tak menulari rakyat. Di hutan, Putri Taddampali dikejar kerbau *buleng*.

Bagaimana nasib Putri Taddampali selanjutnya?

Lalu, mengapa setelah mendengar cerita Putri Taddampali, Yadi langsung menjadi anak yang baik? Biar nggak penasaran, ayo baca buku keren ini!

